

GAMBARAN MOTIVASI IBU DALAM MEMBERIKAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI DESA PERENG, PRAMBANAN, KLATEN

Endang Sawitri¹, Setianingsih², Rizky Setya Tama³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

Email: endangsawitri02@gmail.com

Abstract

Immunization is essential for the baby's body to be immune to disease. Basic immunization data for October 2021 in Klaten district: new complete basic immunization coverage reached 58.4% of the target of 79.1%. Parents or mothers of babies in the villages of Pereng, Prambanan, and Klaten have not had the awareness to participate actively in the baby immunization activities carried out at each posyandu. The huge support of the baby's family is required to immunize the baby. The purpose of this study is to find out the motivation of mothers to give basic immunization to babies in the villages of Pereng, Prambanan, and Klaten. Quantitative-descriptive research design The population in this study was the total of mothers who had a baby between 0 and 12 months, totaling 31. Sampling technique using total sampling. Data collection tool using a questionnaire. Characteristically, the respondents were 31.3 years of age; the last education of the most respondents was up to the high school level of 19 people; the most common job is that of a housewife, with a total of 24 respondents. The most motivated mother in giving basic immunization to the baby has sufficient motivation (48%).

Keyword: motivation, basic immunization, babies

Abstrak

Imunisasi sangat penting untuk tubuh bayi agar kebal dari penyakit. Data imunisasi dasar bulan Oktober 2021 di kabupaten Klaten, cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 58,4 % dari target 79,1%. Orang tua atau ibu bayi di desa Pereng, Prambanan, Klaten banyak yang belum memiliki kesadaran untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan imunisasi bayi yang dilaksanakan pada setiap posyandu. Dukungan yang besar dari keluarga bayi diperlukan untuk melakukan imunisasi pada bayi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui motivasi ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi di desa Pereng, Prambanan, Klaten. Desain penelitian Deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan jumlah 31. Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Karakteristik responden rerata usia 31.3 tahun, pendidikan terakhir responden paling banyak adalah sampai dengan tingkat SMA yakni sebanyak 19 orang, Pekerjaan paling banyak adalah ibu rumah dengan jumlah responden sebanyak 24 orang. Motivasi terbanyak ibu bayi dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi adalah motivasi cukup (48%).

Kata Kunci: motivasi, imunisasi dasar, bayi

1. Pendahuluan

Imunisasi sangat penting untuk tubuh bayi agar kebal dari penyakit. Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan bayi secara aktif terhadap penyakit. Bayi yang sudah imunisasi apabila terpapar dengan penyakit tertentu akan mempunyai kekebalan tertentu karena system imun tubuh mempunyai system memori ingat ketika vaksin masuk kedalam tubuh sehingga terbentuk antibodi untuk melawan penyakit dan system memori akan menyimpan sebagai kekebalan[1]. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yaitu Tuberculosis, difteri, pertussis, tetanus, hepatitis B, pneumonia meningitis, polio dan campak. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Bayi yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling murah, karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesaktian, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. [2]

Pemberian imunisasi tujuan umum untuk memberikan kekebalan kepada bayi agar dapat mencegah penyakit dan kematian bayi serta dan anak yang disebabkan oleh penyakit yang

[3]. Tujuan khusus dari program imunisasi dasar adalah tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap [4]. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2022 di Desa Pereng, Prambanan, Klaten tercatat ada 31 bayi yang menjadi sasaran mendapatkan imunisasi dasar pada bayi, dari 10 ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang diwawancarai terdapat 7 ibu yang mengatakan bahwa ibu menyadari akan pentingnya kebutuhan imunisasi untuk bayinya, ibu juga mengatakan mendapatkan dukungan dari suami untuk memberikan imunisasi dasar pada bayi bahkan suaminya sering mengingatkan jadwal imunisasi, sedangkan 3 orang ibu mengatakan tidak perlu imunisasi bayi tanpa imunisasi akan tetap sehat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui motivasi ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi di desa Pereng, Prambanan, Klaten.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, dengan metode penelitian deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan serta menggambarkan situasi atau fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung. [5]. Penelitian ini mengkaji gambaran motivasi ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi di desa Pereng, Prambanan, Klaten. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu tingkat motivasi ibu. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan teknik analisa univariat. [6]

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi umur 0-12 bulan, penelitian ini dilakukan secara door to door. Sampel sebanyak 31 responden. [7]. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 30 pertanyaan untuk mengetahui motivasi ibu dalam memberikan imunisasi dasar. [8]. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup menggunakan favorable dan unfavorable sehingga responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya benar. Uji validitas pada kuesioner ini dengan nilai r hitung > r tabel dan di dapatkan r hitung 0,967 dan r hitung 0,514, 15 responden menghasilkan 30 item soal. Maka kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid. Uji reliabilitas dengan Alpha cronbach'c. Hasil penilaian uji reabilitasnya adalah > 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach.

3. Hasil dan Pembahasan

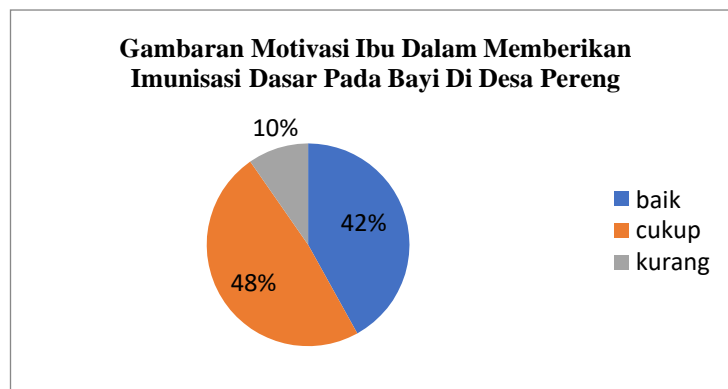
Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=31)

Variabel	Min	Max	Mean	Sd
Usia	17	43	31.3	7.41
Variabel			Frekuensi	Presentase %
1	Usia bayi (bulan)			
	Bayi (1-6 bulan)		9	29
	Bayi (7-12 bulan)		22	71
	Jumlah		31	100
2	Tingkat Pendidikan			
	SMP		5	16.1
	SMA		19	61.3
	Perguruan Tinggi		7	22.6
	Jumlah		31	100
3	Pekerjaan Ibu			

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	2	6.45
Petani	2	6.45
IRT	24	77.4
Pegawai swasta	3	9.6
Jumlah	31	100
4 Jumlah anak		
1 anak	8	25.8
2 anak	16	51.6
3 anak	7	22.6
Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel.1 Pada tabel disebutkan, usia minimum responden yaitu berusia 17 tahun, usia maximum responden yaitu 43 tahun, sedangkan rata-rata usia responden 31 tahun, adapun standard deviation (SD) yaitu 7,41. Karakteristik pendidikan terakhir responden paling banyak adalah tamat SMA yakni sebanyak 19 orang (61.3%). Pekerjaan responden dominan bekerja sebagai IRT dengan jumlah responden sebanyak 24 orang (77.4%). Jumlah anak kebanyakan mempunyai 2 anak sebanyak 16 responden dengan presentase (51.6%).



Gambar 1. Gambaran Motivasi Ibu Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Pereng

Berdasarkan tabel 1, Motivasi ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi di desa Pereng, Prambanan, Klaten adalah motivasi baik ada 13 responden (42%), motivasi cukup ada 15 orang (48%) dan motivasi kurang ada 3 orang (10%).

Pembahasan

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian usia responden minimum yaitu berusia 17 tahun, usia maximum responden yaitu 43 tahun, sedangkan rata-rata usia responden yaitu 31 tahun. Usia

dewasa awal merupakan tahap usia produktif dimana seseorang individu termasuk wanita memiliki tugas perkembangan yaitu merasa mantap dan memantapkan diri dalam pekerjaannya, dan pengetahuan khususnya dalam merawat bayi sehingga mampu meningkatkan motivasi dalam merawat bayi lebih baik guna mengurangi resiko kematian bayi dan ibu. Usia dewasa awal merupakan usia subur sehingga banyak memiliki anak usia balita.[1]

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi terbanyak yakni responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 19 orang dengan presentase 61,3%. Pendidikan ibu merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan motivasi ibu dalam memperhatikan tumbuh kembang bayi yang dimiliki, karena pendidikan ibu yang baik, akan mempermudah ibu dalam menerima segala informasi baik dari dalam dan dari luar khususnya tentang pentingnya memberikan imunisasi dasar pada bayi yang dimiliki [11]. Pendidikan adalah nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan pada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani.[10]

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi terbanyak yakni responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 24 orang dengan presentase 77,4 %. Status pekerjaan ibu berkaitan dengan kesempatan ibu dalam membawa anaknya untuk diimunisasi ke posyandu sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga (IRT) banyak lebih banyak ditemui saat kegiatan posyandu balita, karena ibu yang tidak bekerja lebih banyak waktu luang untuk memperhatikan anaknya seperti mengimunisasikan anaknya ke posyandu, mencari informasi tentang imunisasi dasar baik melalui media online maupun bertemu dengan petugas kesehatan terutama bidan desa. Informasi yang cukup tentang imunisasi dasar dan waktu yang luang akan meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayinya. Ibu yang tidak bekerja akan lebih fokus dengan kesehatan anak agar terhindar dari penyakit. Ibu yang bekerja mungkin akan memiliki sedikit waktu luang, sehingga kesempatan untuk dapat membawa anaknya ke pelayanan kesehatan imunisasi lebih sedikit dibandingkan ibu yang tidak bekerja, oleh karena itu, kesibukan ibu pada pekerjaannya sering kali membuat ibu lupa jadwal imunisasi anaknya sehingga anak tidak mendapatkan imunisasi atau pemberian imunisasinya tidak lengkap [12]

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Hasil penelitian berdasarkan jumlah anak. Responden dominan memiliki jumlah anak 2 orang yaitu 16 responden (51.6%) dan responden yang memiliki jumlah anak 2 orang sebanyak 20 (59%). Semakin banyak jumlah anak dalam keluarga, maka ibu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam merawat anak dan bayi yang dimiliki. Pengalaman yang pernah dialami akan memotivasi seorang ibu dalam pengasuhan bayi lebih baik dan lebih maksimal daripada anak sebelumnya [13].

e. Motivasi Ibu dalam Memberikan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Pereng, Prambanan, Klaten

Hasil berdasarkan tingkat motivasi menunjukkan motivasi responden terbanyak adalah motivasi cukup dengan jumlah responden sebanyak 15 orang (48 %). Tingkat motivasi ibu dalam memberikan imunisasi pada anak dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu

factor intrinsik dan juga faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dari motivasi yaitu kebutuhan akan kesehatan bayi, harapan dan minat ibu yang menginginkan anaknya tetap sehat dan terlindungi dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, akan melakukan hal, seperti membawa bayi untuk diimunisasi agar tujuan tercapai[12]. Faktor ekstrinsik dari motivasi yaitu dorongan suami/keluarga, lingkungan dan juga media. Motivasi seorang ibu dalam merawat bayi akan baik jika didukung oleh peran anggota keluarga (suami, mertua) yang tinggal diserumah dan pengetahuan ibu yang luas akan meningkatkannya keinginan ibu dalam memberikan imunisasi dasar secara komplit pada bayinya. [8].

4. Kesimpulan

Motivasi ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi terbanyak adalah motivasi cukup dengan jumlah responden sebanyak 15 orang (48 %).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih ditujukan kepada Kepala desa yang sudah memberikan ijin penelitian dan ibu ibu di Desa Pereng, Prambanan, Klaten yang sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian. Terima kasih juga untuk semua dosen yang ikut mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] MH B. Hubungan kecemasan ibu tentang efek samping imunisasi DPT dengan pemberian imunisasi DPT. *J Akrab Juara* 2018;3:1-8.
- [2] Kemenkes R. Imunisasi lanjutan pada anak 2017.
- [3] E K. Pengaruh pemberian buli-buli hangat pada daerah aksila dan lipatan paha terhadap penurunan demam pasca imunisasi DPT hari ke - 3 pada bayi usia 2-6 bulan di desa Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. J Kesehat Masy* 2017;5:25-32.
- [4] LP S. Gambaran pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian imunisasi dasar. *J Kesehat Masy* 2018:75-82.
- [5] Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta 2020.
- [6] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. 2015.
- [7] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* 2018.
- [8] Kurnia anggraini. Hubungan motivasi ibu dengan ketepatan jadwal pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan di posyandu kelurahan tidar 2017.
- [9] S K. . *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media 2017.
- [10] A Potter & PA. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*, edisi 4. EGC 2016;2.
- [11] Y M. *Faktor-Faktor Internal yang Berhubungan dengan Pemberian n.d.*
- [12] Notoatmodjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta 2020.